

ABSTRAK
FISIBILITAS PENERAPAN SISTEM *JUST IN TIME* (JIT) DALAM
RANGKA PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
Studi Kasus Pada PT Semen Kupang (Persero)

Matilde Niis Seran
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2002

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Langkah-langkah PT Semen Kupang mengelola persediaan bahan bakunya 2) Apakah kondisi PT Semen Kupang sudah memenuhi syarat penerapan sistem *Just In time* (JIT) dalam rangka pengelolaan persediaan bahan baku. 3) Manfaat ekonomi apakah yang akan dinikmati PT Semen Kupang jika menerapkan sistem JIT.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dokumentasi dengan pihak terkait di PT Semen Kupang. Masalah pertama dianalisis dengan mendeskripsikan data yang berkaitan dengan langkah-langkah pengelolaan persediaan bahan baku, unit khusus yang menangani pengelolaan persediaan bahan baku dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, Masalah kedua dianalisis dengan mendeskripsikan syarat-syarat JIT yang relevan dengan pengelolaan persediaan bahan baku menurut teori dibandingkan dengan keadaan perusahaan, Masalah ketiga dianalisis dengan menggunakan rumus *Manufacturing Cycle Efficiency* (MCE) dan penghematan biaya dan hasil apabila menerapkan sistem JIT.

Berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan, ditemukan bahwa:

1. Unit-unit khusus yang mengelola persediaan bahan baku telah melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang ada, dan upaya untuk meningkatkan efisiensi adalah perusahaan mencari pemasok bahan baku yang dapat dipercaya dan melakukan kontrak jangka panjang dengan pemasok bahan baku sedangkan metode pencatatan persediaan bahan baku adalah metode persediaan fisik.
2. Terbukti bahwa kondisi PT Semen Kupang tidak memenuhi syarat untuk menerapkan sistem JIT karena dari lima syarat JIT yang relevan dengan pengelolaan persediaan bahan baku hanya terdapat empat syarat yang sesuai syarat JIT dan satu syarat JIT lainnya tidak sesuai.
3. Terbukti bahwa saat ini, MCE sebesar 0,74 (kurang dari 1) yang artinya masih ada aktivitas *Non Value Added* (NVA) dan manfaat ekonomi yang dinikmati perusahaan adalah berupa penghematan dana sebesar Rp 377.975.307,67 apabila perusahaan menerapkan sistem JIT dalam mengelola persediaan bahan baku.

ABSTRACT
A FEASIBILITY STUDY OF APPLYING JUST IN TIME (JIT) SYSTEM
TO CARRY OUT RAW MATERIAL STOCK MANAGEMENT
A Case Study at PT Semen Kupang (Persero)

Matilde Niis Seran
Sanata Dharma Univercity
Yogyakarta
2002

The objectives of this research were to identify: 1) The steps of managing the raw materials stock in PT Semen Kupang, 2) Whether or not the condition of PT Semen Kupang had met Just In Time system application requirements to carry on raw materials stock management, 3) The economic advantage that will be gained by PT Semen Kupang from applying Just In Time system.

The data gathering techniques used in the research were interview, observation, and documentation. The first problem was analyzed by describing data connected with management steps on raw materials stock, special units handling raw materials stock management, and efforts that are made to improve efficiency. The second problem was analyzed by describing JIT requirements relevant to raw materials stock management according to the theory the application in the company. The third problem was analyzed by adopting *Manufacturing Cycle Efficiency* (MCE) point value and cost minimizing and the result due to JIT system application.

Based on the data analysis that had been done, it was found that:

1. Special units managing the raw materials stock had accomplished their duties according to the rule. Efforts carried out by the company in improving efficiency were to find additional materials supplier that could be trusted and to arrange a long-term contract with the additional materials supplier. The recording method of raw materials stock was the physical stock.
2. It was proved that PT Semen Kupang's condition did not meet the requirements to apply JIT system because only four of five JIT requirements were relevant to raw materials stock management JIT required.
3. It was proved that currently, the value of MCE was 0,74 (less than 1), meaning that there was still *Non Value Added* (NVA) activity and the economic advantage gained by the company was cost minimizing as much as Rp 377.975.307,67 on the condition that the company applied JIT system in managing raw materials stock.